

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan ekspor karet alam Indonesia di pasar internasional pada periode tahun 2000 hingga tahun 2019 berada pada tren yang meningkat setiap tahunnya, baik volume ekspor maupun nilai ekspornya.
2. Indikator daya saing ekspor karet alam Indonesia dan Thailand yang menggunakan indikator ECI dan CMS (efek komposisi komoditas, efek distribusi pasar dan efek daya saing) dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan indikator ECI, diperoleh hasil lebih dari satu yang menandakan bahwa karet alam Indonesia dan Thailand memiliki keunggulan kompetitif atau menghadapi tren daya saing yang meningkat selama tahun 2000 sampai tahun 2019.
 - b. Berdasarkan indikator CMS, kinerja ekspor karet alam di pasar internasional memiliki nilai pertumbuhan ekspor Indonesia dan Thailand lebih tinggi dibandingkan nilai ekspor dunia, efek komposisi komoditas dan efek daya saing yang mendominasi Negara Thailand dibandingkan Indonesia, sedangkan efek distribusi pasar yang mendominasi Negara Indonesia dan Thailand. Hal ini menandakan karet alam Thailand memiliki daya saing lebih besar dari Indonesia di pasar internasional periode 2000-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan produksi karet alam dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas dan teknologinya guna meningkatkan efisiensi produksi.
2. Perlu peningkatan kinerja ekspor karet alam melalui daya saing secara komparatif dan kompetitif ke negara tujuan ekspor karena posisi daya saing Indonesia masih berada di bawah Thailand, serta peningkatan konsentrasi

ekspor karet alam ke negara-negara dengan kebutuhan impor yang besar, seperti Amerika Serikat dan Jepang.